

ABSTRAK

Syafi'e, 2023, 21380011029, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Majelis Ta'lim Ziyadatut Taqwa*. Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. H. Mohammad Hasan, M.Ag. dan Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Majelis Ta'lim

Berdirinya pondok pesantren Ziyadatut taqwa menjadi awal dari perubahan masyarakat larangan Tokol Tlanakan, sehingga berdirilah kegiatan Majelis Ta'lim sebagai wadah bagi masyarakat dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan rutin setiap malam jumat, sehingga dengan begitu perubahan masyarakat sangat nampak sekali baik dari prilaku maupun dari ibadahnya dalam kehidupan sosial sehari-hari. penelitian ini mempunyai tiga fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana kegiatan Majelis Ta'lim Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?, *Kedua*, Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai pendidikan islam melalui Majelis Ta'lim?, *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui Majelis Ta'lim?.

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan data yang ada dan menghasilkan hasil deskriptif berupa kata/tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data tersebut bersifat pernyataan, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian adalah lora (kiai) sebagai pimpinan, tokoh masyarakat, dan masyarakat hususnya anggota koloman.

Temuan penelitian ini adalah: *Pertama*, Majelis Ta'lim Desa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan merupakan kegiatan yang sudah biasa dilakukan setiap malam jumat, yang di bingkai dengan pembacaan yasin, tahlil, dan pengajian, sebagai ritual kepada Allah untuk memintakan ampun para leluhurnya yang sudah meninggal dan juga sebagai riyadhoh kepada dirinya sendiri untuk menghidupkan hatinya untuk senantiasa beriman kepada Allah sehingga anggota Majelis sangat meyakini atas kegiatan sebagai wadah untuk mendekatkan diri kepadanya, *Kedua*, Internalisasi yang terdapat dalam kegiatan Majelis diantaranya, (1)Nilai-Nilai Aqidah, (2)Nilai-Nilai Ibadah, (3) Nilai-Nilai Akhlak, *Ketiga*, ada beberapa faktor dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik diantaranya: (1) faktor pendukung, adanya dukungan dari tokoh masyarakat, hadirnya pemimpin Majelis ketika kegiatan berlangsung artinya pimpinan bisa menjalankan acara tanpa di ganti orang lain, dan juga kesederhanaan dalam suguhan tidak perlu mewah yang terpenting Majelis bisa berjalan dengan penuh hidmad, (2) faktor penghambat, pada kegiatan Majelis tidak hadirnya pimpinan hususnya ketika kegiatan berlangsung, ketika musim penghujan akan menjadi penghambat bagi anggota Majelis ketika mau hadir, kurangnya minat dan kesadaran dalam mengetahui akan pentingnya mengikuti Majelis baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.